

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab teori penilaian efektivitas Indikator menurut Duncan dalam Steers Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal demikian dinilai **Belum Efektif** dalam penggunaannya untuk penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran. Meskipun pencapaian ketepatan kurun waktu yang ditentukan sudah efektif, Integrasi prosedur penerapan sistem yang efektif, serta dan sarana prasarana yang memadai. Namun masih ditemukan kendala pada pencapaian target konkret, minimnya sosialisasi, serta kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang belum efektif sehingga perlu dilakukan perbaikan dan membutuhkan peningkatan secara berkelanjutan sehingga semua indikator dapat terpenuhi untuk penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal .

#### **5.2 Saran**

Sebagai akhir dari penyusunan tugas akhir ini, penulis akan memberikan saran terkait dengan efektivitas sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) sebagai berikut :

- d. Bagi Instansi / Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal
  - a. Pencapaian target konkret

Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal disarankan untuk melakukan koordinasi lebih intensif dalam penyesuaian terhadap perubahan struktur sub-kegiatan dan kode akun pada sistem (SIPD). Dibutuhkan

mekanisme pemantauan internal yang cepat termasuk pembentukan tim teknis yang bertugas mengidentifikasi potensi gangguan akibat pembaruan sistem dan segera menyesuaikan perencanaan agar target kegiatan tetap tercapai secara tepat sasaran dan tepat waktu.

b. Sosialisasi

Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal perlu meningkatkan frekuensi dan cakupan kegiatan sosialisasi (SIPD) kepada (OPD), khususnya bagi operator teknis yang langsung terlibat dalam penginputan data. Pelatihan berkala, bimbingan teknis, penyusunan panduan pengisian (RKA) dan penyesuaian akun belanja perlu disediakan secara sistematis. Selain itu, diperlukan forum komunikasi antar (OPD) sebagai sarana berbagi praktik terbaik dan menyelesaikan kendala operasional secara kolaboratif.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal perlu melakukan penguatan kapasitas SDM secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi teknis pengoperasian sistem, tetapi juga pada pemahaman substansi perencanaan dan penganggaran. Meskipun sebagian besar operator, verifikator, dan validator telah memiliki pengalaman dalam menginput data ke SIPD, masih ditemukan keterbatasan dalam memahami logika penyusunan dokumen anggaran yang terintegrasi seperti KUA, PPAS, dan RKA. Kegiatan diskusi teknis rutin lintas bidang juga bisa menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, menyamakan pemahaman, dan menyelesaikan kendala yang dihadapi selama proses penginputan dan penyesuaian terhadap pembaruan sistem Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

d. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi

(Bapperida) Kota Tegal perlu membentuk sistem monitoring dan evaluasi internal secara berkala untuk menilai kinerja penggunaan (SIPD) pada setiap tahapan perencanaan hingga pelaporan. Evaluasi ini dapat mencakup kecepatan penginputan data, kesesuaian dengan struktur anggaran terbaru, dan kualitas hasil perencanaan. Dengan adanya evaluasi yang terstruktur, organisasi dapat lebih cepat mengidentifikasi kendala teknis maupun sumber daya, serta menyusun langkah perbaikan sebelum batas waktu nasional.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Mengembangkan Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode *mix-method* agar dapat memperoleh data yang lebih luas dan terukur, terutama dalam mengukur efektivitas berdasarkan persepsi penggunaan (SIPD) dari berbagai unit kerja. Selain itu, penelitian komparatif antar (OPD) juga dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana variasi pengguna (SIPD) memengaruhi tingkat akuntabilitas.
- b. Penelitian mendatang juga dapat menggali secara lebih mendalam terkait tingkat kesiapan sumber daya manusia dan kelembagaan dalam mengelola dan menyesuaikan diri terhadap pembaruan SIPD. Fokus dapat diarahkan pada aspek pelatihan, literasi digital, dan dukungan manajerial dalam menghadapi perubahan sistem.
- c. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk melihat sejauh mana (SIPD) mendukung penyajian laporan keuangan berbasis akrual, pengendalian belanja daerah, serta kesesuaian antara perencanaan, penganggaran, dan realisasi keuangan. Fokus penelitian bisa diarahkan pada efisiensi pencatatan transaksi, keterlacakan (*Traceability*) anggaran, dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adham, M. F. (2024). *Analisis Implementasi Sistem Informasi : Studi Literatur*.
- Arum, P. S. (2022). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Simda Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang*. 57.
- Fiska. (2021). *Literasi Teori-Efektivitas*. 2021.  
<https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/>
- Laoli, M., Ndraha, A., Telaumbanua, Y., & Indah Laoli Ayler Ndraha Yasminar Telaumbanua, M. B. (2022). Implementasi Sipd Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintah Kabupaten Nias (Studi Kasus Bpkpd Sebagai Leading Sektor Penganggaran) *SEmba*,
- Maya, S. N. (2022). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Dan Aplikasi Pendampingnya Sebagai Penunjang Kinerja Keuangan Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Brebes*.
- Muchlisin Riadi. (2021). *Efektivitas Kerja (Pengertian, Indikator, Kriteria, Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi)*. Kajian Pustaka.Com.  
<https://www.kajianpustaka.com/2020/03/efektivitas-kerja.html>
- Musyarifa, I. (2023). *Skripsi Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai*.
- Nasution, M. I., & Nurwani. (2021). Nalisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Medan. *Digital Business Journal*, 1
- Pandu Akram. (2023). *Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, Dan Aspek Pemicunya*.  
<https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas>
- R. Restiana. (2022). Hasan,Alwi. *Efektivitas*, 1(1), 13–31.
- Richo Gunawan Linggarjati. (2025). Efektivitas Perencanaan Anggaran Daerah Melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia Di Kabupaten Nganjuk. *Eprints.Ipdn.Ac.Id*, 14(01), 133–158.
- Setyawan, I. K. J. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. *Eprints.Ipdn*. <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/13248>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd1.Pdf*.
- Wanda, G. J. (2023). *Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang*.
- Wurara Et Al. (2024). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kota Tomohon. *Journal Publicuho*,

## LAMPIRAN :

### Lampiran 1 Formulir Acc Pengajuan Judul

| Keterangan          | Usulan yang disetujui                                                                                               | Catatan dosen pembimbing            | Paraf                                                                               |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Dosen Pembimbing I  | <input checked="" type="checkbox"/> Judul 1<br><input type="checkbox"/> Judul 2<br><input type="checkbox"/> Judul 3 | Lanjutan proposal                   |  |
| Dosen Pembimbing II | <input checked="" type="checkbox"/> Judul 1<br><input type="checkbox"/> Judul 2<br><input type="checkbox"/> Judul 3 | Acc judul proposal, lanjut proposal |  |

Tanggal pengajuan: 26/02/2025  
Mahasiswa yang mengajukan,

(.....ICHA ALLYsia.....)  
NIM. 22030023

### Lampiran 2 Wawancara Penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

Tempat : Kantor Bapperida Kota Tegal Bidang Rendalev

Narasumber : Heri Prihanto, A.Md (Operator)

Eka Zahrul Huda, SE., M.Si (Kabid.Rendalev & Verifikator)

#### 1. Pencapaian Tujuan (*Goal Achievement*)

##### a. Kurun waktu yang ditentukan

Apakah Penggunaan (SIPD) membantu (Bapperida) Kota Tegal untuk menyusun dokumen perencanaan penganggaran seperti (KUA, PPAS, dan RKA) ?

Catatan/Tanggapan : *“Ya, penggunaan SIPD membuat tahapan penyusunan anggaran lebih sistematis dan terukur. Jadwal dalam sistem membantu menyusun dokumen (KUA, PPAS, dan RKA ) tepat waktu karena diberikan batas waktu yang jelas di setiap tahapan, misalnya pengisian garis besar, verifikasi program sampai penetapan plafon anggaran. sistemnya sudah dilengkapi fitur penguncian otomatis jika ada yang melebihi tenggat / deadline , kami biasanya menetapkan jadwal internal penginputan lebih awal 7-10 hari sebelum batas waktu resmi dari pusat biar ada ruang koreksi dan menghindari risiko sistem down. Dengan begitu sebagian besar dokumen bisa selesai lebih cepat dari deadline nasional “*

b. Pencapaian Target Konkret

Bagaimana anda menilai pencapaian sasaran konkret dalam perencanaan penganggaran setelah (SIPD) diterapkan ?

Catatan/Tanggapan : *“ Pencapaian sasaran program sebenarnya jadi lebih terpantau karena alur perencanaan dan penganggaran saling terhubung, kami bisa melihat apakah kegiatan yang diusulkan (OPD) sesuai dengan prioritas daerah yang tertuang di dokumen (RKPD), tetapi ada kalanya kami harus melakukan penyesuaian ulang terutama saat terjadi perubahan struktur sub-kegiatan atau kode akun dari pusat. Kondisi kaya gini lumayan menyulitkan karena target yang sudah dirancang bisa berubah penempatannya bahkan tidak terbaca sistem”*

2. Integritas (Integration)

a. Prosedur

Bagaimana prosedur dalam perencanaan penganggaran dilakukan sejak (SIPD) digunakan? Apakah terintegrasi dibanding sebelumnya?

Catatan/Tanggapan : *”Ya, Sebelum menggunakan SIPD, proses penyusunan perencanaan penganggaran masih dilakukan secara manual menggunakan Excel dan aplikasi lokal, Datanya seringkali tersebar dan sulit dikontrol. Sekarang proses lebih terintegrasi penginputan (OPD) masuk langsung ke sistem dan bisa dipantau oleh (Bapperida) dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Ya,tetap perlu pengawalan karena*

*kadang ada usulan dari (MUSRENBANG) yang tidak diakomodasi dalam (RKA) dan belum tersinkronisasi antar sistem/(OPD) karena keterbatasan teknis operator dalam menggunakan (SIPD) / karena sistem belum otomatis mengintrgrasikan antara menu perencanaan dan penganggaran. Karena itu tim harus tetap mengawal (OPD) supaya penginputan tidak menyimpang dan tetap sesuai tajapan (SIPD)”*

**b. Sosialisasi**

Apakan sosialisasi dan pelatihan (SIPD) pada (Bapperida) Kota Tegal sudah mencakup seluruh (OPD) ?

Catatan/Tanggapan : “ *Belum merata, terutama di level operator teknis, beberapa (OPD) masih mengalami kesulitan jika memahami format pengisian (RKA) , cara input sub-kegiatan, pemilihan akun belanja, hingga penyusunan komponen kodefikasi belanja. Beberapa kasus operator salam memilih kegiatan jadi sistem menolak otomatis dokumen saat proses validasi, ini biasanya terjadi setelah adanya pembaruan dari pusat. Sayangnya, tidak setiap pembaruan diirirngi pelatihan atau bimbingan teknis dari pusat. Padahal pembaruan sistem sangat mempengaruhi alur kerja (OPD) dan bisa menyebabkan keterlambatan input jika tida segera diadakan sosialisasi rutin. Peningkatan (SDM) di (Bapperida) Kota Tegal sudah mengalami peningkatan terutama bagi operator, validator, validator serta staff yang secara rutin menangani penginputan perencanaan penganggaran. Tetapi masih ada tantangan karena (SIPD) mengalami peubahan cukup sering baik dari sisi tampilan, menu, maupun struktur penginputan. Setiap perubahan butuh waktu penyesuaian kembali, beberapa staff hanya menguasai teknis pengoperasian komputer, tapi belum sepenuhnya paham logika penyusunan anggaran seperti sinkronisasi antara (KUA, PPAS, dan RKA) walaupun begitu, kami selalu mendorong adanya pelatihan teknis lanjutan dan berbagi praktik antar bidang agar seluruh (SDM) bisa memahami bukan hanya cara menggunakan tetapi juga alur dari perencanaan hingga penganggran*

### 3. Adaptasi (*Adaptation*)

#### a. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Bagaimana kesiapan dan kemapuan (SDM) pada (Bapperida) Kota Tegal dalam mengoperasikan (SIPD) untuk perencanaan penganggaran ?

Catatan/ Tanggapan : “ *Peningkatan (SDM) di (Bapperida) Kota Tegal sudah mengalami peningkatan terutama bagi operator, validator, validator serta staff yang secara rutin menangani penginputan perencanaan penganggaran. Tetapi masih ada tantangan karena (SIPD) mengalami perubahan cukup sering baik dari sisi tampilan, menu, maupun struktur penginputan. Setiap perubahan butuh waktu penyesuaian kembali, beberapa staff hanya menguasai teknis pengoperasian komputer, tapi belum sepenuhnya paham logika penyusunan anggaran seperti sinkronisasi antara (KUA, PPAS, dan RKA) walaupun begitu, kami selalu mendorong adanya pelatihan teknis lanjutan dan berbagi praktik antar bidang agar seluruh (SDM) bisa memahami bukan hanya cara menggunakan tetapi juga alur dari perencanaan hingga penganggran*”

#### b. Sarana Prasarana

Apakah Sarana dan Prasarana mendukung dalam penggunaan (SIPD) secara optimal?

Catatan/Tanggapan : “*Sarana dan prasarana di Bapperida Kota Tegal sudah cukup mendukung pengoperasian (SIPD). Perangkat komputer yang digunakan sudah diperbarui pada beberapa unit, khususnya buat staf yang menangani langsung pengoperasian (SIPD) sehingga akses ke sistem berjalan lancar. Selain itu, jaringan internet di lingkungan kantor juga sudah diperkuat dengan sistem Wi-Fi internal yang cukup stabil, terutama saat jam kerja normal. Hal ini membuat proses input data, validasi, hingga ekspor dokumen seperti (KUA, PPAS, dan RKA) dapat dilakukan lebih efisien. secara keseluruhan fasilitas penunjang ini sudah memungkinkan penggunaan (SIPD) secara optimal dalam setiap tahapan perencanaan penganggaran*”

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025  
 Tempat : Bapperida Kota Tegal Bidang Sekretariat, Risda, PPM, PSIK  
 Narasumber : Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat)  
                   : Ita Djumiati, SE ( User Bidang Risda )  
                   : Mohkammad Alamul Huda, S.Kom ( User Bidang PPM )  
                   : Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS ( User Bidang PSIK )

# 1. Pencapaian Tujuan (*Goal Achievement*)

## a. Kurun waktu yang ditentukan

Apakah Penggunaan (SIPD) membantu (Bapperida) Kota Tegal untuk menyusun dokumen perencanaan penganggaran seperti (KUA, PPAS, dan RKA) ?

Catatan/Tanggapan : *“Benar, SIPD bantu proses lebih terjadwal, jadi kami bisa selesaikan dokumen sebelum batas waktu pusat. “ Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat), “SIPD bantu penyusunan anggaran jadi lebih rapi dan tepat waktu. Kita juga punya jadwal internal biar aman dari sistem down” Ujar Ita Djumiati, SE ( User Bidang Risda ), “SIPD sangat membantu karena proses penyusunan anggaran jadi lebih rapi dan teratur. Sistemnya punya jadwal yang jelas, jadi pekerjaan bisa dilakukan lebih terstruktur dan disiplin.” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM ), ” SIPD membuat alur penyusunan anggaran lebih tertib karena sistem sudah otomatis dan ada tenggat jelas ” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS ( User Bidang PSIK )*

## b. Kurun Waktu yang ditentukan

Bagaimana anda menilai pencapaian sasaran konkret dalam perencanaan penganggaran setelah (SIPD) diterapkan ?

Catatan/Tanggapan : *“Pemantauan sasaran program jadi lebih mudah melalui SIPD, meskipun kalau ada perubahan kode dari pusat, kami harus melakukan penyesuaian ulang supaya data bisa terbaca sistem.” Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat) “ SIPD memudahkan pantauan sasaran program, tapi kalau ada perubahan kode dari pusat, kita*

*harus sesuaikan lagi.” Ujar Ita Djumiati, SE ( User Bidang Risda ), “Regulasi baru dari pusat sering membuat struktur anggaran berubah. Kami harus cepat menyesuaikan, padahal waktu input biasanya sudah padat dan terbatas” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM ), Perubahan aturan sering dadakan, jadi input anggaran harus disesuaikan lagi.” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS ( User Bidang PSIK )*

## 2. Integritas (*Integration*)

### a. Prosedur

Bagaimana prosedur dalam perencanaan penganggaran dilakukan sejak (SIPD) digunakan? Apakah terintegrasi dibanding sebelumnya?

*Catatan/Tanggapan : ” Sistem SIPD bagus, tapi tanpa SDM yang siap, tetap butuh pengawasan ketat tiap tahapan.” Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat), ” Dulu manual, sekarang SIPD lebih terintegrasi. Tapi karena SDM belum merata tetap harus diawasi.” Ujar Ita Djumiati, SE ( User Bidang Risda ),” Sebelum SIPD, data perencanaan masih tersebar dan rawan kesalahan. Sekarang lebih terintegrasi, meskipun tetap butuh pendampingan untuk OPD yang belum paham alurnya.” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM ), “Dulu datanya tersebar, sekarang lewat SIPD semua lebih terpusat, tapi operator masih perlu pendampingan. .” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS ( User Bidang PSIK ).*

### b. Sosialisasi

Apakan sosialisasi dan pelatihan (SIPD) pada (Bapperida) Kota Tegal sudah mencakup seluruh (OPD) ?

*Catatan/Tanggapan : “Masih ada OPD yang kesulitan isi RKA, apalagi kalau baru ada versi SIPD terbaru” Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat), “Pelatihan belum menyeluruh, jadi banyak operator masih bingung input dan salah pilih kegiatan. .” Ujar Ita Djumiati, SE*

*(User Bidang Risda ), “Operator dari beberapa OPD masih kesulitan ketika ada pembaruan sistem. Tanpa pelatihan teknis, mereka bisa salah input dan akhirnya dokumen ditolak oleh sistem” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM ), “Beberapa OPD belum siap pakai SIPD, masih sering salah input karena belum paham struktur RKA” .” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS ( User Bidang PSIK ).*

### 3. Adaptasi (Adaptation)

#### a. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Bagaimana kesiapan dan kemampuan (SDM) pada (Bapperida) Kota Tegal dalam mengoperasikan (SIPD) untuk perencanaan penganggaran ?

*Catatan/ Tanggapan : “Tim kami cukup paham SIPD, tapi masih ada yang hanya bisa input tanpa mengerti alurnya tetapi masih mau melakukan pelatihan mandiri” Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat),” SDM makin baik, tapi belum semua paham alur anggaran. Makanya pelatihan teknis tetap dibutuhkan seperti melihat video tutorial pada youtube.” Ujar Ita Djumati, SE (User Bidang Risda ), “ SDM internal masih perlu peningkatan, karena sebagian hanya menguasai teknis dasar, belum memahami keterkaitan antara dokumen seperti KUA, PPAS, dan RKA maka dari itu kami melakukan penyesuaian diri terhadap sistem seperti lihat panduan untuk alur pengiputan” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM ), “SDM kami cukup berkembang, tapi tetap butuh pelatihan lanjutan karena sistem SIPD dinamis dan banyak pembaharuan secara berkala untuk itu perlu effort penyesuaian secara mandiri .” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS ( User Bidang PSIK ).*

#### b. Sarana Prasarana

Apakah Sarana dan Prasarana mendukung dalam penggunaan (SIPD) secara optimal?

*Catatan/Tanggapan : “Perangkat dan jaringan sudah baik, input data pun berjalan lancar, tinggal jaga kestabilan sistem saja.” Ujar Randy Aditya,*

*SE.,M.M (User Bidang Sekretariat), “Fasilitas sudah cukup mendukung, walau ada titik-titik kecil yang masih perlu perbaikan.” .” Ujar Ita Djumiati, SE (User Bidang Risda ), Perangkat dan jaringan internet sudah cukup mendukung operasional SIPD, meskipun tetap perlu perawatan dan peningkatan kapasitas di beberapa bagian Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM ), “Secara alat dan jaringan, sudah cukup mendukung kerja SIPD” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS ( User Bidang PSIK ).*

### Lampiran.3 Dokumentasi



## Lampiran.5 Buku Bimbingan Tugas Akhir

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

## DOSEN PEMBIMBING I

Nama : ICNA ALLYSIA  
 NIM : 22030023 / SA  
 Program Studi : D3 AKUNTANSI  
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI  
 : PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD) UNTUK TRANSPARASI  
 : AKUNTABILITAS PADA BAPPERIDA KOTA TEGAL  
 Pembimbing I : RIRIH SPI HARJANTI, SE.,MM

| No | Hari/ Tanggal          | Materi Bimbingan                                       | Paraf<br>Pembimbing I/II                                                              |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Rabu/ 26 Feb<br>2025   | Bimbingan Judul                                        |     |
| 2. |                        | ACC Judul                                              |    |
| 3. |                        | Konsultasi Proposal TA                                 |   |
| 4. | 29/4/2025              | Konsultasi proposal TA<br>Jenis Data Kualitatif berupa |   |
| 5  | 29/4/2025              | ACC Proposal TA                                        |   |
| 6. | Jumat/ 20 Juni<br>2025 | Bimbingan TA                                           |   |
| 7  | Senin/ 23 Juni<br>2025 | Bimbingan TA                                           |  |
| 8. | Rabu, 9/7/25           | ACC TA                                                 |  |

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

## DOSEN PEMBIMBING II

Nama : ICHA ALLYIA .....  
 NIM : 22030023 / SA .....  
 Program Studi : D3 AKUNTANSI .....  
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI  
 PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD) UNTUK TRANSPARANSI  
 AKUNTABILITAS PADA BAPPERIDA KOTA TEGAL .....  
 Pembimbing II : FITRI AMALIAH, SE., M.AK., AK .....

| No  | Hari/ Tanggal            | Materi Bimbingan                       | Paraf Pembimbing I/II                                                                 |
|-----|--------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Jumat / 26 Feb<br>2025   | Bimbingan Judul                        |    |
| 2.  | Senin / 03 Mar<br>2025   | Revisi Judul                           |    |
| 3.  | Senin / 28 Apr<br>2025   | Bimbingan dan Revisi proposal          |   |
| 4.  | Rabu, 30 Apr             | Bimbingan Proposal                     |  |
| 5.  | Jumat, 2 Mei             | Acc Proposal                           |  |
| 6.  | Senin / 23 Juni<br>2025  | Bimbingan TA Bab 1                     |  |
| 7.  | Selasa / 24 Juni<br>2025 | Bimbingan TA Bab 1                     |  |
| 8.  | Rabu / 02 Juli<br>2025   | Bimbingan TA dan Revisi<br>Bab 1 dan 5 |  |
| 9.  | Senin / 07 Juli<br>2025  | Bimbingan TA dan Revisi<br>Bab 1 dan 5 |  |
| 10. | Rabu / 09 Juli<br>2025   | Bimbingan TA dan Revisi<br>Bab 1 dan 5 |  |
| 11. | Jumat / 11 Juli<br>2025  | Acc TA                                 |  |